

Pengaruh Kecerdasan Interpersonal Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis IPA

Idha Isnaningrum^{1*)}
¹Universitas Indraprasta PGRI

INFO ARTICLES

Key Words:

Kecerdasan Interpersonal,
Kemampuan Berpikir Kritis



This article is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Abstract: *This study aims to determine: The Effect of Interpersonal Intelligence on Science Critical Thinking Ability. The results of the study showed: There is a significant impact of interpersonal intelligence on science critical thinking ability of private Junior High School students in Jonggol. It can be seen from the value of t count $(6,181) > t$ table $(1,980)$. For this reason, teachers must be more creative in determining learning methods, so that students' creative thinking skills and interpersonal intelligence increase.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar : Pengaruh Kecerdasan Interpersonal Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis IPA. Dari hasil penelitian menunjukkan : Terdapat pengaruh yang baik kecerdasan interpersonal terhadap kemampuan berpikir kritis IPA siswa SMP Swasta di Jonggol Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai $t_{hitung}(6,161) > t_{tabel}(1,980)$. Dalam hal ini hendaknya guru harus lebih kreatif dalam menentukan metode pembelajaran agar kemampuan berpikir kritis siswa lebih meningkat sehingga dapat memajukan tingkat kecerdasan interpersonal siswa.

Correspondence Address: Jl. Raya Tengah No. 80, Kel. Gedong, Kec. Pasar Rebo, Jakarta Timur , 137605, Indonesia; e-mail: idha.isnaningrum@gmail.com

How to Cite (APA 6th Style): Isnaningrum, I. (2021). Pengaruh Kecerdasan Interpersonal Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis. *Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 161-166.

Copyright: Isnaningrum, (2021)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan keberlangsungan semur hidup, dimana sejak manusia lahir ke dunia kegiatan pembelajaran itu akan terus berlangsung sampai manusia menutup mata. Menurut Ki Hajar Dewantara Pendidikan dianggap penting untuk perumbuhan dan perkembangan suatu negara dikarenakan pendidikan mempunyai peran untuk dapat mengubah anggota masyarakat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi – tingginya. Masalah pendidikan sudah sejak lama menjadi bahan kajian di Kementerian Pendidikan Indonesia, dimana pengembangan sumber daya manusia adalah salah satu faktor utama yang akan memajukan pembangunan nasional. Salah satu ilmu yang diajarkan hampir disemua jenjang pendidikan dan memicu perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga dapat memecahkan masalah – masalah yang terjadi dalam sektor masyarakat kita mengenalnya dengan Ilmu Pengatahuan Alam atau biasa kita sebut dengan kata IPA, oleh karena itu ipa mendapat perhatian khusus dengan pelaksanaan pendidikan

Menurut Slameto (2010:54) bahwa : “ siswa dikatakan berhasil dipengaruhi oleh beberapa faktor dari mulai faktor internal atau yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri atau pun faktor eksternal yang biasa siswa dapat dapt lngkungan sekitar siswa tinggal. Guru bisa disebut sebagai pendukung utama pembentukan siswa, karena guru harus memberikan pendidikan baik secara moral maupun itelektual. Sejak anak lahir ke dunia anak sudah dianugrahi bakat dan benih kemampuan yang dapat dikembangkan melalui pendidikan dan pengasuhan. Kemampuan yang dimiliki oleh siswa adalah kemampuan berpikir kritis. Tidak mudah percaya pada informasi atau hal – hal yang datang dari berbagai sumber, selalu mempertanyakan pikirannya agar tetap terbuka bagi berbagai pendekatan, serta mampu memahami permasalahan secara medalam merupakan pengertian dari kemampuan berpikir kritis itu sendiri .

Sedangkan Howard Gardner (Asfandiyar, 2008:40) menyatakan bahwa kecerdasan yang dimiliki seseorang itu beragam, Gardner mengembangkannya menjadi *multiple Intelligent* ,la juga mengatakan bahwa kecerdasan yang dimiliki oleh tiap individu itu berbeda-beda. Salah satu jenis kecerdasan yang dimiliki Indibividu adalah kemampuan untuk mengamati dan mengerti maksud dan perasaan orang lain yang sering disebut dengan kecerdasan interpersonal. Dapat memimpin kelompok, mengerti dunia orang lain, memiliki kemampuan untuk masuk keadalam diri orang lain, mampu memberikan respon secara efektif dalam berkomunikasi merupakn bagian dari kecerdasan interpersonal. Dalam pembelajaran IPA itu sendiri banyak kegiatan manusia yang berkaitan dengan peran orang lain.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti sejauh mana pengaruh kecerdasan interpersonal terhadap kemampuan berpikir IPA. Dengan adanya penelitian ini diharapkan bahwa pendidik dan peserta didik dapat memahami pentingnya kecerdasan interpersonal dan kemampuan berpikir kritis. Sehingga kecerdasan interpersonal dan kemampuan berpikir kritis dapat dikembangkan dalam pembelajaran.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan metode Survey. Analisis korelasi dan regresi untuk membuktikan hipotesis. Adapun mengapa peneliti memilih teknik analisis guna meyelidiki hubungan kausal dari variable-variable penyebab atau yang biasa disebut variabel bebas ke variable akibat atau variable terikat dimana semua variable tersebut dapat dikur.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diambil secara proposional, yang biasa disebut dengan teknik Proporsional *Cluster Random Sampling*. Berikut jumlah sample yang digunakan dengan menggunakan rumus Taro Yamane dalam Supardi (2013: 65) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N d^2 + 1}$$

Tabel 1. Data Jumlah Sampel Penelitian

| Nama Sekolah | Jumlah Siswa | Jumlah Sampel |
|----------------|--------------|---------------|
| SMP Pasundan | 252 | 29 |
| SMA PGRI | 250 | 29 |
| SMA Bina Takwa | 254 | 30 |
| Total | 756 | 88 |

Adapun dalam penelitian ini, pengambilan data terkait variabel kecerdasan interpersonal, dan berpikir kritik IPA menggunakan teknik kuesioner dengan instrumennya berupa angket. Tabel 2. dan Tabel 3., merupakan kisi-kisi dari masing-masing variabel, yaitu: kecerdasan interpersonal dan berpikir kritik IPA. Butir-butir pernyataan dari masing-masing variabel yang valid dan memenuhi kriteria melalui uji coba instrumen, digunakan dalam pengambilan data terhadap sampel yang diambil.

Penelitian ini menggunakan kisi – kisi Instrumen sebagai berikut :

Tabel 2. Kisi-Kisi Kemampuan Berpikir Kritik IPA

| Kompetensi dasar | Indikator | Jumlah soal | Ability | No soal |
|--|---|-------------|---------|---------|
| Menginterpretasikan persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak, rasional dan irasional, sistem persamaan linear, serta menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan nilai mutlak, rasional dan irasional | Menghitung persamaan linear satu variabel | 1 | C2 | 1 |
| | Menentukan nilai var yang memenuhi persamaan nilai mutlak | 1 | C3 | 2 |
| | Menentukan himpunan penyelesaian dari pertidaksamaan nilai mutlak, rasional-irasional | 3 | C3 | 3,4,5 |
| | Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sistem persamaan linear | 2 | C5 | 6,9 |
| | Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan pertidaksamaan nilai mutlak, rasional-irasional | 3 | C5 | 7,8,10 |
| | Jumlah | 10 | | 10 |

Tabel 3. Kisi-Kisi Kecerdasan Interpersonal

| No | Aspek | Sub Aspek | Indikator | No. Item | | Jumlah |
|--|----------------------|---------------------------|--|----------|---------|--------|
| | | | | Positif | Negatif | |
| 1 | Mengenali orang lain | Kepedulian atau Perhatian | - Memahami perasaan orang lain | 25,14 | 28 | 5 |
| | | | - Mengerti situasi dan kondisi orang lain | 20,23 | | |
| | | Kasih sayang dan berbagi | - Mengasahi orang lain tanpa memandang status social | 3,8 | 5 | |
| - Gemar memberikan bantuan kepada orang lain | 12 | | | | | |
| 2 | Membina hubungan | Komunikasi | - Mampu berbicara secara efektif | 2,21 | 1,30 | 6 |
| | | | - Responsif terhadap apa yang orang lain bicarakan | 9 | | |
| | | Bekerja sama | - Gemar terlibat dalam tugas atau kegiatan kelompok | 6,7,27 | 16,17 | |
| | | | - Mampu membagi tugas kelompok dengan baik | | | |
| 3 | Cara pandang | Kepemilikan | - Bergaul dengan semua orang | 26 | 18 | 3 |
| | | | - Menerima tugas yang diberikan | 13,19 | | |
| | | Mengatasi masalah | - Mampu mencetuskan keputusan pada masalah kelompok | 22 | 15,29 | |
| - Respon terhadap masalah orang lain | 4,24 | | | | | |
| Jumlah | | | | 20 | 10 | 30 |

Penelitian ini dimulai dengan menghitung mean, modus, median. Setelah itu menghitung uji prasyarat, uji normalitas dengan menggunakan pendekatan Kasmogorov–Smirnow dengan menggunakan SPSS 20. Uji Linieritas

Penelitian ini merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H0: $\beta x = 0$ tidak terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan interpersonal terhadap kemampuan berpikir kritis IPA.

H1: $\beta x \neq 0$ terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan interpersonal terhadap kemampuan berpikir kritis IPA.

HASIL

Dalam melakukan analisis korelasi, peneliti menggunakan SPSS 20 yang digunakan peneliti, hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Perhitungan Pengujian Koefisien Korelasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | 0,555 ^a | 0,306 | 0,300 | 4,008 |

Tabel 5. Hasil Perhitungan Pengujian Koefisien Korelasi

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|--------------------|
| 1 | Regression | 613,998 | 1 | 614,988 | 36,203 | 0,000 ^b |
| | Residual | 1364,456 | 86 | 16,898 | | |
| | Total | 1988,455 | 87 | | | |

Tabel 6. Hasil Perhitungan Pengujian Koefisien Korelasi

| Model | | Unstandardized Coefficients B | Std. Error Std. Error | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. |
|-------|--------------------------|---|---------------------------------|--|--------|-------|
| 1 | (Constant) | -0,632 | 2,803 | | -0,247 | 0,807 |
| | Kecerdasan Interpersonal | 0,188 | 0,027 | 0,555 | 6,161 | 0,000 |

Dari tabel 6 dapat dinyatakan bahwa hipotesis statistik H0: tidak terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan interpersonal terhadap kemampuan berpikir kritis IPA ditolak karena nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} > \beta x$. Hal ini berarti H1 diterima, artinya hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh kecerdasan interpersonal terhadap kemampuan berpikir kritis IPA dapat diterima. Pengaruh ini sangat signifikan karena nilai sig. $0,000 < 0,01$ (bukan hanya kurang dari 0,05).

PEMBAHASAN

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh Natalia Puspita Wulandari (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “ Pengaruh Kecerdasan interpersonal, Kemampuan Berpikir Kritis, dan Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar matematika dan Sikap Terhadap Matematika Siswa Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Di Kota Makasar “ didapat hasil penelitian mengungkapkan bahwa

(1) sebagian besar siswa terakreditasi A memiliki kecerdasan interpersonal dalam kategori sangat tinggi, efikasi diri dalam kategori tinggi, kemampuan berpikir kritis dalam kategori yang wajar, hasil belajar matematika dalam kategori cukup, dan sikap terhadap matematika dalam kategori tinggi. Sebagian besar siswa yang terakreditasi B memiliki kecerdasan interpersonal dalam kategori tinggi, efikasi diri dalam kategori sangat tinggi, kemampuan berpikir kritis dalam kategori rendah, hasil belajar matematika dalam kategori yang wajar, dan sikap terhadap matematika dalam kategori sangat tinggi, selanjutnya (2) kecerdasan interpersonal memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika dan sikap terhadap matematika secara langsung dan tidak langsung melalui efikasi diri siswa baik pada akreditasi A mau pun B, (3) kemampuan berpikir kritis memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika dan sikap terhadap matematika secara langsung dan tidak langsung melalui efikasi diri siswa baik pada akreditasi A mau pun B, (4) tidak ada perbedaan pengaruh kecerdasan interpersonal, kemampuan berpikir kritis, dan efikasi diri pada hasil belajar matematika, tetapi ada perbedaan pengaruh kecerdasan interpersonal, kemampuan berpikir kritis, dan efikasi diri pada sikap terhadap matematika siswa antara yang terakreditasi A.

Berdasarkan perhitungan hipotesisi bahwa adanya pengaruh yang baik antara kecerdasan interpersonal dengan kemampuan berpikir kritis IPA. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa apabila siswa mempunyai kecerdasan interpersonal yang baik pasti akan mempengaruhi berpikir kritisnya. Dan sebaliknya apabila siswa memiliki kecerdasan interpersonal yang buruk maka pasti akan mempengaruhi berpikir kritis siswa.

Kecerdasan yang dimiliki individu adalah kemampuan untuk mengamati dan mengerti maksud dan perasaan orang lain yang sering disebut dengan kecerdasan interpersonal. Dapat memimpin kelompok, mengerti dunia orang lain, memiliki kemampuan untuk masuk ke dalam diri orang lain, mampu memberikan respon secara efektif dalam berkomunikasi merupakan bagian dari kecerdasan interpersonal. Kemampuan kecerdasan interpersonal yang dimiliki siswa tergolong baik maka siswa akan mampu melihat suasana hati teman, memberikan motivasi kepada teman yang lainnya, dapat memberikan rasa nyaman pada teman sekelilingnya.

Wahyudi (2011:36) berpendapat bahwa siswa yang mampu memberikan respon yang secara efektif dan komunikatif, mampu mengerti maksud, mampu memahami perasaan orang lain merupakan ciri seseorang memiliki kecerdasan interpersonal baik. Siswa yang cenderung memiliki kecerdasan interpersonal baik, ia akan menjadi anak yang aktif dikelas dan lebih banyak menguasai suasana kelas sehingga dapat memikat hati guru dibanding dengan siswa yang hanya diam saja. Banyak siswa berpikir bahwa IPA adalah pelajaran yang sulit dan memerlukan daya pemahaman yang tinggi tetapi jika anak memiliki tingkat kecerdasan interpersonal yang baik maka sudah barang tentu ia akan mampu berkomunikasi dengan baik oleh guru kelas dan teman sekelasnya, hal ini lah yang akan menyingkirkan perasaan takut terhadap pelajaran IPA karena ia menjadi anak yang tidak malu untuk bertanya apabila menemukan soal atau materi yang dianggapnya sulit.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang baik antara kecerdasan interpersonal dengan kemampuan siswa dalam berpikir kritis. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan dengan nilai $t_h = 6.161 > t_t = 1.980$

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada penelitian ini peneliti menyadari bahwa banyak orang-orang yang membantu dalam penelitian ini. Terima kasih untuk para guru-guru yang mengajar di SMP Swasta di Jonggol dan seluruh siswa serta keluargaku yang membantu serta memahami sampai penelitian ini dapat terselesaikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Asfandiyar, Y, A. (2008). *Kenapa guru harus kreatif*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Supardi, U. S. (2013). *Aplikasi Statistika dalam pendidikan*. Jakarta: Ufuk Press.
- Wahyudi, D. (2011). Pembelajaran IPS berbasis kecerdasan intrapersonal, interpersonal dan eksistensial. *Pendidikan*. Edisi khusus. No 1. Hal 33-45.
- Wulandari, N. P., Tiro, M. A., & Sanusi, W. (2018, November). Pengaruh Kecerdasan Interpersonal, Kemampuan Berpikir Kritis, Dan Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Dan Sikap Terhadap Matematika Siswa Kelas Viii Di Sekolah Menengah Pertama Di Kota Makassar. In *Seminar Nasional Variansi (Venue Artikulasi-Riset, Inovasi, Resonansi-Teori, dan Aplikasi Statistika)* (Vol. 2018, pp. 56-73).